

Sosialisasi Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Kepatuhan Pajak

Socialization of the Impact of Accounting Digitalization on Tax Compliance

Hardini Ariningrum^{1*}, Denila Geraldine², Dila Putri Kinanti A³, Erlangga Dinasta⁴,
Michelle Aspasya M⁵

¹⁻⁵ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Manajemen, Universitas Malahayati, Indonesia

*Penulis Korespondensi: hardini@malahayati.ac.id¹

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 21 Februari 2026;
Revisi: 23 Maret 2026;
Diterima: 20 April 2026;
Tersedia: 22 April 2026

Keywords: Accounting Digitalization; E-Billing; E-Filing; Msmes; Tax Compliance.

Abstract: *The rapid development of information technology has led to the acceleration of digital transformation across various sectors, including accounting and taxation, which are essential for the financial administration of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). However, field observations show that many MSMEs, including Bungee Craft, continue to use manual record-keeping, which exposes them to risks such as recording errors, administrative inconsistencies, and delays in fulfilling tax obligations. To address this issue, this community service activity aimed to raise awareness and provide assistance regarding the digitalization of accounting processes and its impact on improving tax compliance. The outreach focused on using various digital tax services, such as e-Filing, e-Billing, and DJP Online, to streamline tax reporting and payment processes. The implementation of the activity involved conducting an initial survey, preparing materials, coordinating technical aspects, delivering outreach presentations, demonstrating the use of digital tools, and evaluating participants' understanding levels before and after the session. By digitizing their accounting and tax practices, MSMEs can reduce errors, enhance administrative efficiency, and meet tax obligations more timely and accurately.*

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah menyebabkan percepatan transformasi digital di berbagai sektor, termasuk akuntansi dan perpajakan, yang sangat penting untuk administrasi keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Namun, pengamatan lapangan menunjukkan bahwa banyak UMKM, termasuk Bungee Craft, masih menggunakan pencatatan manual, yang membuat mereka rentan terhadap risiko seperti kesalahan pencatatan, inkonsistensi administrasi, dan keterlambatan dalam memenuhi kewajiban pajak. Untuk mengatasi masalah ini, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan memberikan bantuan terkait digitalisasi proses akuntansi dan dampaknya terhadap peningkatan kepatuhan pajak. Kegiatan penyuluhan difokuskan pada penggunaan berbagai layanan pajak digital, seperti e-Filing, e-Billing, dan DJP Online, untuk menyederhanakan proses pelaporan dan pembayaran pajak. Pelaksanaan kegiatan ini meliputi survei awal, persiapan materi, koordinasi aspek teknis, penyampaian presentasi penyuluhan, demonstrasi penggunaan alat digital, dan evaluasi tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah sesi. Dengan mendigitalisasi praktik akuntansi dan pajak mereka, UMKM dapat mengurangi kesalahan, meningkatkan efisiensi administrasi, dan memenuhi kewajiban pajak secara lebih tepat waktu dan akurat.

Kata kunci: Digitalisasi Akuntansi; E-Billing; E-Filing; Kepatuhan Pajak; UMKM.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dalam beberapa tahun terakhir telah menghasilkan berbagai inovasi yang mendorong transformasi digital pada banyak sektor, termasuk bidang akuntansi dan perpajakan yang menjadi fondasi utama dalam pengelolaan administrasi keuangan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Digitalisasi akuntansi yang mencakup penggunaan aplikasi pencatatan keuangan berbasis sistem, integrasi transaksi secara

real-time, serta pemanfaatan layanan perpajakan digital seperti e-Filing, e-Billing, dan DJP Online telah menjadi kebutuhan krusial untuk memastikan bahwa administrasi keuangan dapat dilakukan secara akurat, efisien, terstruktur, dan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

Namun, kondisi lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM masih menggunakan metode pencatatan manual yang tidak hanya memerlukan waktu lebih lama, tetapi juga memiliki tingkat risiko kesalahan yang tinggi serta sering kali tidak memenuhi kebutuhan administratif dalam pelaporan perpajakan. Rendahnya kemampuan pelaku UMKM dalam memahami dan memanfaatkan layanan perpajakan digital menyebabkan keterlambatan pelaporan, kesalahan dalam perhitungan pajak, dan ketidakpatuhan administratif lainnya. Minimnya literasi perpajakan, kurangnya pengetahuan tentang tarif pajak UMKM sesuai PP No. 23 Tahun 2018, serta terbatasnya akses pelatihan teknis memperburuk tingkat kepatuhan pajak di kalangan UMKM.

UMKM Kerajinan Bunqee, yang menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian ini, menghadapi persoalan serupa berupa kurangnya pengetahuan mengenai digitalisasi akuntansi dan belum terbiasanya mereka dalam menggunakan fitur layanan perpajakan digital. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi dan pendampingan ini menjadi langkah strategis untuk memperkuat pemahaman pelaku UMKM mengenai manfaat digitalisasi akuntansi, meningkatkan kemampuan mereka dalam memanfaatkan layanan perpajakan digital, serta mendorong terwujudnya kepatuhan pajak yang lebih baik sebagai kontribusi terhadap pembangunan nasional.

Berdasarkan kondisi lapangan dan hasil observasi pada UMKM Kerajinan Bunqee, beberapa masalah utama dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Pelaku UMKM memiliki pemahaman yang masih terbatas mengenai konsep digitalisasi akuntansi, termasuk pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta integrasinya dengan kewajiban perpajakan.
- b. Rendahnya kemampuan menggunakan layanan perpajakan digital seperti e-Filing, e-Billing, dan DJP Online mengakibatkan pelaku UMKM kesulitan melakukan pelaporan pajak secara mandiri.
- c. Kurangnya pemahaman mengenai prosedur perhitungan pajak dan tarif pajak UMKM sesuai PP No. 23 Tahun 2018 yang menetapkan PPh Final sebesar 0,5% dari omzet.
- d. Minimnya sosialisasi dan pendampingan teknis menyebabkan pelaku UMKM belum terbiasa mengelola keuangan dan perpajakan secara digital dan berkelanjutan

Rumusan masalah yang disusun berdasarkan identifikasi kebutuhan mitra adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana tingkat pemahaman pelaku UMKM mengenai digitalisasi akuntansi sebelum dilakukan sosialisasi?
- b. Bagaimana proses dan efektivitas sosialisasi digitalisasi akuntansi dalam meningkatkan kemampuan pelaku UMKM menggunakan layanan perpajakan digital?
- c. Apakah sosialisasi dan pendampingan dapat meningkatkan pemahaman UMKM mengenai perhitungan pajak, tarif pajak, dan prosedur pelaporan pajak digital?
- d. Bagaimana pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap peningkatan kepatuhan pajak UMKM setelah mengikuti kegiatan sosialisasi?

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan sosialisasi yang dirancang untuk memberikan pemahaman dan pelatihan tentang pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap kepatuhan pajak bagi pelaku UMKM Kerajinan Bunquee yang beralamat di Jl Zamrud No.10, Beringin Raya, Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung.

Alur Kegiatan

Tabel 1. Alur Kegiatan.

No	Tahap	Bulan			
		September	Oktober	November	Desember
1.	Survei Lokasi PKM				
2.	Tahap Persiapan				
3.	Tahap Pelaksanaan Kegiatan				
4.	Tahap Evaluasi				

Tahap Survei merupakan tahap pelaksanaan dengan melakukan kunjungan serta diskusi langsung di pihak UMKM Kerajinan Bunquee yang beralamat di Jl Zamrud No.10, Beringin Raya, Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung. Pada tahap survei ini tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat mengidentifikasi kebutuhan, menentukan konsep materi, serta memastikan kesiapan lokasi dan peserta. Pada tahap ini juga digunakan untuk memahami kondisi mitra terkait literasi digital dan pengalaman mereka dalam mengelola perpajakan.

Pada tahap kedua yaitu tahap persiapan, tim pengabdian kepada masyarakat menyusun proposal, menyusun materi presentasi, menentukan pembagian tugas serta mempersiapkan kebutuhan teknis, dokumentasi dan peralatan presentasi. Pada tahap pelaksanaan kegiatan, tim pengabdian kepada masyarakat memaparkan materi mengenai digitalisasi akuntansi dan perpajakan. Melakukan demonstrasi penggunaan e-Filing dan e-Billing, serta pendampingan langsung kepada peserta untuk mencoba menggunakan aplikasi digital perpajakan.

Pada tahap terakhir yaitu tahap evaluasi berfungsi untuk mengukur tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah sosialisasi, mengidentifikasi kendala yang muncul selama kegiatan serta memberikan rekomendasi kepada mitra agar dapat melanjutkan praktik digitalisasi secara berkelanjutan.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan ini adalah pada:

Hari / Tanggal : Rabu, 3 September 2025

Waktu : 13.00 s/d selesai.

Tempat : UMKM Kerajinan Bunquee yang beralamat di Jl Zamrud No.10, Beringin Raya, Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung.

Pihak yang terlibat:

a. Pemilik UMKM

Nama : Eva Susana

Lembaga : UMKM Kerajinan Bunquee

Jabatan : Pemilik

Alamat : Jl. Zamrud No.10 Beringin Raya, Kec. Kemiling, Kota Bandar Lampung

Nomor Hp : 08117255577

b. Tim Pelaksanaa Pengabdian

Ketua Pelaksana: Ibu Hardini Ariningrum, S.E., M.Ak., CFRS

c. Anggota Tim Mahasiswa

- 1) Denila Geraldine (Mahasiswa Universitas Malahayati)
- 2) Dila Putri Kinanti A (Mahasiswa Universitas Malahayati)
- 3) Erlangga Dinasta (Mahasiswa Universitas Malahayati)
- 4) Michelle Aspasya M (Mahasiswa Universitas Malahayati)



Gambar 1. Pengabdian Masyarakat pada UMKM Kerajinan Tapis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada sosialisasi pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap peningkatan kepatuhan pajak pada UMKM Kerajinan Bunquee telah berjalan dengan baik dan menghasilkan sejumlah capaian yang menunjukkan perkembangan signifikan dalam pemahaman, keterampilan, serta kesiapan mitra dalam menerapkan sistem pencatatan dan pelaporan perpajakan berbasis digital. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pemahaman teoritis kepada peserta, tetapi juga memberikan pengalaman langsung melalui praktik penggunaan aplikasi perpajakan digital yang selama ini belum pernah mereka terapkan secara mandiri.

Secara umum, hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelaku UMKM Kerajinan Bunquee mengalami peningkatan pemahaman yang cukup signifikan mengenai konsep digitalisasi akuntansi, manfaat penggunaan pencatatan keuangan berbasis aplikasi, serta pentingnya pemanfaatan layanan perpajakan digital dalam mendukung kepatuhan pajak. Pada tahap awal sebelum sosialisasi dilakukan, peserta terlihat masih kurang memahami prosedur perhitungan pajak sesuai PP No. 23 Tahun 2018, belum mengetahui tahapan pembuatan kode billing melalui e-Billing, serta belum terbiasa melakukan pelaporan melalui DJP Online dan e-Filing. Namun setelah mengikuti rangkaian penyampaian materi, diskusi interaktif, dan demonstrasi penggunaan aplikasi, peserta menunjukkan peningkatan keterampilan yang lebih baik dalam memahami alur pelaporan pajak digital secara terstruktur.

Hasil kegiatan juga terlihat dari keberhasilan peserta dalam mengikuti simulasi pengisian e-Filing dan pembuatan kode billing melalui e-Billing, yang sebelumnya dianggap cukup sulit untuk dilakukan secara mandiri. Peserta mampu mengikuti instruksi langkah demi langkah mulai dari proses login DJP Online, memilih menu pelaporan, memasukkan data terkait peredaran bruto, menghitung pajak sesuai tarif PPh Final 0,5%, hingga mendapatkan bukti pelaporan pajak secara digital. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pendampingan yang diberikan dapat secara efektif meningkatkan kepercayaan diri peserta dalam mengelola administrasi perpajakan secara mandiri tanpa harus bergantung pada pihak lain.

Selain itu, kegiatan ini juga menghasilkan peningkatan kesadaran mitra mengenai pentingnya penggunaan sistem pencatatan keuangan digital sebagai fondasi utama dalam menyusun laporan keuangan sederhana yang terintegrasi dengan kebutuhan perpajakan. Peserta mulai memahami bahwa pencatatan manual memiliki banyak keterbatasan seperti risiko kesalahan pencatatan, kehilangan dokumen, dan ketidakteraturan administrasi, sementara sistem digital menawarkan ketepatan, efisiensi, dan kemudahan akses data yang sangat berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan pajak tahunan maupun bulanan.

Dari sisi evaluasi, hasil pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta secara kuantitatif, di mana peserta yang pada awalnya hanya mengetahui sebagian kecil dari fitur perpajakan digital kini telah memahami keseluruhan proses, manfaat, serta langkah pengoperasian aplikasi secara menyeluruh. Peserta juga mampu mengidentifikasi kendala yang selama ini mereka hadapi, seperti kurangnya literasi digital dan ketakutan terhadap proses pelaporan berbasis sistem, yang kemudian dapat mereka atasi melalui pendampingan langsung selama kegiatan berlangsung.

Kegiatan ini juga berdampak positif terhadap kesadaran peserta mengenai pentingnya kepatuhan pajak sebagai bagian dari kontribusi terhadap pembangunan negara. Melalui edukasi yang diberikan, peserta menyadari bahwa digitalisasi akuntansi tidak hanya mempermudah pencatatan dan pelaporan, tetapi juga membantu mereka menjaga integritas administrasi usaha secara jangka panjang, sehingga mendukung keberlanjutan dan perkembangan bisnis mereka.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi dan pendampingan digitalisasi akuntansi mampu mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan literasi digital perpajakan, memperkuat kemampuan teknis peserta dalam mengoperasikan layanan perpajakan digital, serta menumbuhkan komitmen pelaku UMKM untuk menerapkan sistem digital secara konsisten dalam pengelolaan keuangan dan perpajakan usaha mereka.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada sosialisasi pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap peningkatan kepatuhan pajak pada UMKM Kerajinan Bunquee secara keseluruhan telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi mitra, khususnya dalam peningkatan pemahaman, keterampilan teknis, serta kesadaran pentingnya pengelolaan administrasi keuangan dan perpajakan secara digital. Melalui rangkaian kegiatan yang meliputi survei awal, penyusunan materi, penyampaian sosialisasi, demonstrasi penggunaan aplikasi, hingga evaluasi pemahaman peserta, kegiatan ini mampu menjawab kebutuhan mitra yang selama ini mengalami keterbatasan dalam literasi akuntansi digital maupun pemanfaatan layanan perpajakan berbasis sistem.

Salah satu temuan utama dari kegiatan ini adalah adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep digitalisasi akuntansi yang sebelumnya masih asing, di mana peserta mulai menyadari pentingnya penggunaan aplikasi pencatatan keuangan untuk meminimalkan kesalahan manual, meningkatkan keteraturan administrasi, serta menyediakan data keuangan yang lebih akurat dan mudah diakses sebagai dasar perhitungan pajak yang benar. Peserta juga menunjukkan peningkatan kemampuan dalam memahami prosedur perhitungan pajak UMKM

sesuai ketentuan PP No. 23 Tahun 2018, khususnya terkait tarif PPh Final 0,5% dari omzet, yang sebelumnya sering menimbulkan kebingungan karena kurangnya sosialisasi dan keterbatasan akses terhadap informasi resmi.

Selain itu, kegiatan sosialisasi dan pendampingan teknis berhasil meningkatkan keterampilan peserta dalam menggunakan layanan perpajakan digital seperti DJP Online, e-Filing, dan e-Billing. Peserta menjadi lebih terampil dan percaya diri dalam melakukan tahapan-tahapan penting seperti membuat kode billing, melakukan pengisian formulir pelaporan pajak, hingga memahami cara memperoleh bukti pelaporan resmi secara digital. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan edukasi yang dilakukan secara langsung, praktis, dan bertahap mampu membantu peserta mengatasi rasa takut, kebingungan, maupun kesulitan teknis yang sebelumnya menjadi hambatan utama dalam menerapkan sistem digital.

Kegiatan ini juga memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan kesadaran pelaku UMKM mengenai pentingnya kepatuhan pajak sebagai bagian dari tanggung jawab usaha terhadap pemerintah dan sebagai mekanisme yang mendukung keberlanjutan usaha mereka sendiri. Dengan memahami manfaat digitalisasi akuntansi dan kemudahan layanan perpajakan digital, peserta mulai memiliki komitmen lebih kuat untuk menyusun pencatatan keuangan secara teratur, melakukan perhitungan pajak secara benar, serta melaporkan pajak tepat waktu sesuai ketentuan yang berlaku.

Secara umum, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan literasi digital, memperkuat kemampuan teknis, dan menumbuhkan kepatuhan pajak UMKM melalui pemanfaatan teknologi informasi. Dampak yang dihasilkan tidak hanya dirasakan pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga pada perubahan perilaku peserta yang mulai berorientasi pada penggunaan sistem digital sebagai bagian dari operasional usaha sehari-hari. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan landasan penting bagi UMKM Kerajinan Bonquee untuk terus mengembangkan praktik administrasi keuangan dan perpajakan yang lebih modern, efisien, dan berkelanjutan sejalan dengan tuntutan era digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Malahayati, khususnya Program Studi Akuntansi, atas dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih khusus kami sampaikan kepada ibu Hardini Ariningrum, S.E., M.Ak., CFRS selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama pelaksanaan program ini.

Terima kasih juga kepada Ibu Eva Susana, pemilik UMKM Kerajinan Bunqee, Jl. Zamrud No.10 Beringin Raya, Kec. Kemiling, Kota Bandar Lampung. Tidak lupa apresiasi kami sampaikan kepada rekan-rekan mahasiswa yang telah bekerja sama dalam menyukseskan program ini. Semoga hasil kegiatan ini dapat memberikan manfaat nyata bagi pelaku UMKM dan mendukung pertumbuhan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyanto, F., & Pratama, A. (2020). Pengaruh pemanfaatan e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. *Jurnal Pajak Indonesia*, 4(2), 112-125.
- Astuti, R., & Wicaksono, B. (2021). Digitalisasi sistem akuntansi dan dampaknya terhadap efektivitas pelaporan pajak UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 6(1), 45-57.
- Cahyani, D., & Mulyani, S. (2022). Pengaruh literasi digital terhadap penggunaan aplikasi DJP Online pada wajib pajak UMKM. *Jurnal Riset Perpajakan Indonesia*, 3(1), 23-34.
- Damayanti, A. M., & Sari, R. P. (2020). Efektivitas e-billing dalam meningkatkan kepatuhan pembayaran pajak. *Jurnal Akuntansi dan Teknologi Informasi*, 5(2), 87-99.
- Fauziah, N., & Ramadhan, A. (2021). Pemanfaatan digitalisasi akuntansi untuk meningkatkan kinerja administratif UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 9(3), 145-155.
- Harjanto, T., & Setyowati, L. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pajak wajib pajak UMKM di era digital. *Jurnal Perpajakan dan Bisnis*, 5(1), 10-20. <https://doi.org/10.24912/jpa.v5i4.26491>
- Kusuma, H., & Yuliani, E. (2022). Pengaruh kemudahan penggunaan e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Akuntansi Terapan*, 8(2), 78-90.
- Lestari, A. T., & Prayoga, Y. (2023). Tantangan digitalisasi pajak bagi UMKM berbasis kerajinan di Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi dan Keuangan*, 11(1), 59-70.
- Mardani, D., & Wijayanti, A. (2019). Pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*, 4(1), 71-82.
- Nurhayati, E., & Saputra, D. (2020). Faktor literasi pajak dan pemanfaatan teknologi terhadap kepatuhan pajak UMKM. *Jurnal Administrasi dan Kebijakan Publik*, 3(2), 101-114.
- Putri, L. D., & Rahmadani, S. (2021). Pengaruh DJP Online terhadap efisiensi pelaporan pajak UMKM. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(2), 66-76.
- Sari, M., & Andriani, T. (2022). Digital transformation of accounting in small enterprises: Evidence from Indonesian SMEs. *Jurnal Riset Manajemen & Akuntansi*, 14(1), 35-48.
- Setiawan, B., & Oktaviani, M. (2020). Adoption of digital accounting applications and their impact on business compliance. *Jurnal Ilmu Akuntansi Indonesia*, 12(3), 89-102.
- Utami, R., & Wulandari, R. (2024). Implementasi sistem e-billing dan pengaruhnya terhadap kepatuhan pajak UMKM. *Jurnal Perpajakan dan Pengembangan Bisnis*, 6(1), 1-12.
- Yusuf, A., & Prabowo, T. (2023). Peran sosialisasi pajak digital terhadap peningkatan kepatuhan wajib pajak UMKM. *Jurnal Ilmu Perpajakan Indonesia*, 8(2), 98-110.